

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia merupakan makhluk yang memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia merupakan makhluk sosial yang mampu berinteraksi satu dengan yang lain, dimana manusia saling membutuhkan satu sama lain dalam menghadapi era perkembangan hidup (Ali & Asrori, 2008)

Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terarah, intensif, efektif dan efisien dalam pembangunan manusia seutuhnya seperti yang tertuang dalam Trilogi Pembangunan. Jika ini tidak dilakukan maka sumber daya manusia akan tidak mampu bersaing dalam era globalisasi (Munandar, 2004)

Saat ini dunia sedang berada dalam abad 21 yang ditandai dengan ciri-ciri: (1) dunia tanpa batas, (2) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta aplikasinya dalam kehidupan manusia, (3) kesadaran terhadap hak dan kewajiban asasi manusia, (4) kerjasama dan kompetisi antar bangsa. Kondisi seperti ini membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas guna berkompetisi di era global dan permintaan pelayanan jasa tidak hanya terbatas pada wilayah lokal,

dengan artian para pengguna jasa lebih membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri (Anggita, 2007)

Pembangunan suatu bangsa akan berhasil dengan baik jika bangsa tersebut telah berhasil membangun sumber daya manusianya terlebih dahulu, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus.

Pendidikan merupakan aktivitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Selain itu proses belajar merupakan suatu kegiatan yang pokok atau utama dalam dunia pendidikan. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar karena setiap langkah manusia dalam hidupnya akan dihadapkan pada permasalahan yang membutuhkan pemecahan dan menuntut manusia untuk belajar menghadapinya. Belajar merupakan suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga proses belajar akan mengarah pada tujuan dari belajar itu sendiri. Usaha-usaha untuk mendidik dan mengajar dilakukan sejak manusia lahir dengan mengenalkan berbagai hal yang paling sederhana melalui stimulus lingkungan, misalnya bunyi, warna, rasa, bentuk dan sebagainya (Hurlock, 1998).

Kenyataan yang sangat menyedihkan dimana remaja merupakan generasi penerus bangsa yang akan datang (Jawa Pos, 2010). Lemahnya sumber daya manusia disebabkan oleh beberapa faktor, tetapi salah satu faktor yang dianggap cukup penting adalah karena rendahnya kreativitas generasi bangsa Indonesia (Priyadharma, 2001). Pendapat senada dinyatakan oleh Soedjatmoko (1991) bahwa permasalahan yang ada pada masyarakat Indonesia saat ini adalah belum